

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KOMUNIKASI GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM TERHADAP EMPATI SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 8  
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

AMRULLAH SUHAIRI

NIM. 1141110466

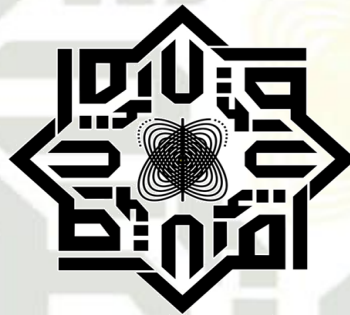
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2020 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KOMUNIKASI GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM TERHADAP EMPATI SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 8  
PEKANBARU**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**AMRULLAH SUHAIRI**

**NIM. 11411100466**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2020 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Pengaruh Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Empati Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Amrullah Suhairi NIM.11411100466 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Jumadil Awwal 1440 H  
23 Januari 2019 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
Dra. Afrida M. Ag.

Pembimbing

  
Dra. Afrida M. Ag.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Pengaruh Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Empati Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Amrullah Suhairi NIM. 11411100466 telah diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Rabi'ul Awwal 1441 H/23 Desember 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 25 Rabiul Akhir 1441 H  
23 Desember 2019 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. Munzir Hitami M.A.

Penguji II

Dra. Afida M.Ag.

Penguji III

Nurhayati Zein S.Ag. M.Sy.

Penguji IV

Drs. M. Fitriyada M.A.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil ‘alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam tidak lupa penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiyullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: *Pengaruh Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Empati Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru*, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan dari pihak keluarga terutama ayahanda Sunari K., ibunda Salbiah, dan juga seluruh keluarga (kakanda Ofriana Sari dan Rian Hadiwijaya) yang telah memberikan dorongan, bimbingan, dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selain itu, penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan dan peran serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan sedalam-dalamnya terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Akhmad Mujahidin S.Ag. M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I, dan Dr. H. Promadi M.A. Ph.D., Wakil Rektor III yang telah memfasilitasi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan di perguruan tinggi ini.
2. Dr. H. M. Syaifuddin S.Ag. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani M.Pd., Wakil

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III yang telah membantu penulis dalam penyelesaian studi di fakultas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

3. Dra. Afrida M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc. MA., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf yang telah membantu melayani mulai dari proses perkuliahan, hingga dalam proses penyelesaian studi di Jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Dra. Afrida M.Ag., pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

5. Drs. Muhammad Hanafi M.Ag., (Alm), dan Drs. Muhammad Fitriyadi M.A., Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak Ibu dosen dan seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak Ibu staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Tavip Tria Candra S.Pd., selaku Kepala Sekolah, Dra. Kartini Ranta dan Nurben Karim S.Pd., sebagai Guru Pendidikan Agama Islam, Hj. Lydia Misfawati Kepala Tata Usaha, dan karyawan serta seluruh siswa SMA Negeri 8 Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.

9. Teman-teman PAI angkatan 2014 terkhusus untuk kelas PAI Lokal H dan SLTP/SLTA MODEL serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan, kebenaran dalam karya ini hanya milik Allah SWT dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aamiin.

Pekanbaru, 23 Januari 2019  
Penulis

**Amrullah Suhairi**  
**NIM.11411100466**







## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



*Alhamdulillah Rabbil'alamin. Sungguh tiada sepatah katapun yang mampu mendustakan segala nikmat-Mu duhai Rabbi.*

*Tiada langkah yang dapat kutapaki jika semua tiada pula atas kehendak dan kuasa-Mu. Layaknya labuh yang Engkau berikan jua tempat untuk bertepi. Layaknya pula hujan yang Engkau turunkan namun pasti berhenti.*

*Terus meyakinkanku bahwa Shalawat atas Nabi merupakan salah satu jalan yang mampu memudahkan langkah ini. Kekasih-Mu, Dambaan-Mu, Junjunganku.*

*Tetap saja tubuh ini tak akan berdiri, jiwa ini akan mati jika tanpa yang terkasihi tak di hati. Sebagai tumpang semangat dalam pelukan hangat dan doa yang terus terpanjang.*

*Ibu, tak cukup rasanya beribu bahkan berjuta ungkapan terimakasih untuk menggambarkan betapa besar cinta dan kasih yang telah engkau beri sehingga membuatku lahir dengan begitu berarti. Jazakillah yaa Ummi. Atas segala yang engkau beri meski tak akan mampu kubalas meski kuberi dunia dengan segala isi.*

*Ayah, raga ini tak akan mampu sampai sejauh ini jika tanpa peluh yang engkau korbakan setiap hari. Raga ini tak akan mampu menerima segala kondisi yang tak sesuai hati jika tanpa nasehat yang selalu kau beri. "Bukan dunia yang kita cari, sebab akhirat selalu menanti". Petuah berharga yang layak dibawa sampai waktu berhenti. Syukronlaka yaa Abii. Untuk senyuman yang selalu*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*diseamatkan pada kami anakmu demi menyembunyikan segala lelah yang terkadang tak dapat kami mengerti.*

*Kakakku, Ofriana Sari dan Rian. Terimakasih karena telah memberi arti akan sebuah tanggung jawab dan arti akan sebuah kekeluargaan. Jangan putus kata bakti dalam diri dan jangan pernah berhenti hanya pada sebuah mimpi. Ciptakanlah sebanyak mimpi untuk meraih ridho Illahi dan cinta di keluarga kecil ini.*

*Terimakasih atas segala yang sampai kini kalian beri. Sebab labuhku sudah hampir bertepi.*

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

Pekanbaru, 17 Januari 2019

Amrullah Suhairi

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Amrullah Suhairi, (2019): Pengaruh Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Empati Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu komunikasi guru Pendidikan Agama Islam sebagai variabel X (variabel bebas/independen) dan empati siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel Y (variabel terikat/dependen). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan komunikasi guru Pendidikan Agama Islam dengan empati siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Subjek penelitian ini adalah siswa dan gurunya sedangkan objeknya adalah komunikasi guru Pendidikan Agama Islam dan empati siswa dalam pembelajaran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 yang berjumlah 1309 orang dan 1 orang guru Pendidikan Agama Islam. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA yang berjumlah 275 orang. Teknik pengambilan sampel data menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Teknis analisis datanya menggunakan *korelasi koefisien kontingensi*. Berdasarkan pengolahan data terdapat pengaruh yang signifikan, dengan perolehan indeks 0,882 pada taraf signifikan 5% = 0,217 maupun pada taraf signifikan 1% = 0,283. Ini berarti  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel yang dapat digambarkan sebagai berikut  $0,217 < 0,882 > 0,283$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan komunikasi guru Pendidikan Agama Islam dengan empati siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru.

**Kata Kunci :** *Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam, Empati Siswa*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ABSTRACT

**Amrullah Suhairi, (2019): The Influence of Islamic Education Subject Teacher Communication toward Student Empathy in the Learning at State Senior High School 8 Pekanbaru**

This research comprised two variables, Islamic Education subject teacher communication as X (independent) variable and student empathy on Islamic Education subject as Y (dependent) variable. This research aimed at knowing whether there was a significant influence of Islamic Education subject teacher communication toward student empathy on Islamic Education subject at State Senior High School 8 Pekanbaru. It was a correlation. The subjects of this research were students and Islamic Education subject teachers. The objects were Islamic Education subject teacher communication toward student empathy in the learning. All students that were 1309 students and Islamic Education subject teachers were the population of this research. The samples were the eleventh-grade students of MIPA that were 275 students, and Purposive proportional random sampling technique was used in this research. Questionnaire, observation, and documentation were used to collect the data. The technique of analyzing the data was the coefficient of contingency correlation. Based on processing the data, it was obtained the index 0.882 that was higher than  $r_{table}$  0.217 at 5% significant level and 0.283 at 1% significant level, or it could be written  $0.217 < 0.882 > 0.283$ . Thus,  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. It meant that there was a significant influence of Islamic Education subject teacher communication toward student empathy on Islamic Education subject at State Senior High School 8 Pekanbaru.

**Keywords:** *Islamic Education Subject Teacher Communication, Student Empathy*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

أمر الله سهري، (٢٠١٩): تأثير اتصال مدرس التربية الإسلامية على التقمص العاطفي لدى التلاميذ في التعليم بالمدرسة المتوسطة الثانوية الحكومية ٨ بكنبارو.

هذا البحث يتكون من المتغيرين، وهما اتصال مدرس التربية الإسلامية كالتغير المستقل، والتقمص العاطفي لدى التلاميذ في التعليم التربية الإسلامية كالتغير غير المستقل. هذا البحث يهدف إلى معرفة وجود التأثير الهام في اتصال مدرس التربية الإسلامية على التقمص العاطفي لدى التلاميذ في التعليم بالمدرسة المتوسطة الثانوية الحكومية ٨ بكنبارو. هذا البحث بحث ارتباطي. أفراد هذا البحث التلاميذ ومدرس التربية الإسلامية، وأما موضوعه فهو اتصال مدرس التربية الإسلامية والتقمص العاطفي لدى التلاميذ في التعليم. مجتمع هذا البحث جميع تلاميذ المدرسة المتوسطة الثانوية الحكومية ٨ بكنبارو وعددهم ١٣٠٩ تلميذا ومدرس التربية الإسلامية. عينة هذا البحث تلاميذ الفصل الحادي عشر للعلوم الرياضية والطبيعية وهم ٢٧٥ تلميذا من خلال أسلوب تعيين العينة العشوائية النسبة المضافة. أساليب جمع البيانات في هذا البحث هي الاستبانة، والملاحظة، والتوثيق. وأسلوب تحليل البيانات في هذا البحث ارتباط احتمال الطارئ وبناء على رعي البيانات ظهر مؤشر ٠,٨٨٢ أكبر من ٢ جدول في مستوى هام ٥% = ٠,٢١٧ و في مستوى هام ١% = ٠,٢٨٣ ويمكن التصوير بما يلي ٠,٢١٧ < ٠,٨٨٢ > ٠,٢٨٣. وهكذا يمكن الاستنباط بأن الفرضية الصفرية مردودة والفرضية البديلة مقبولة، وهنا يدل على وجود التأثير الهام في اتصال مدرس التربية الإسلامية على التقمص العاطفي لدى التلاميذ في التعليم بالمدرسة المتوسطة الثانوية الحكومية ٨ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: اتصال مدرس التربية الإسلامية، التقمص العاطفي لدى التلاميذ.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang memperjualbelikan atau menyebarkan secara komersial tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
 <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
 <b>BAB II      KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoritis .....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Konsep Operasional .....	34
D. Asumsi dan Hipotesis.....	35
 <b>BAB III      METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	37
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	41





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
B. Penyajian Data .....	56
C. Analisis Data .....	68

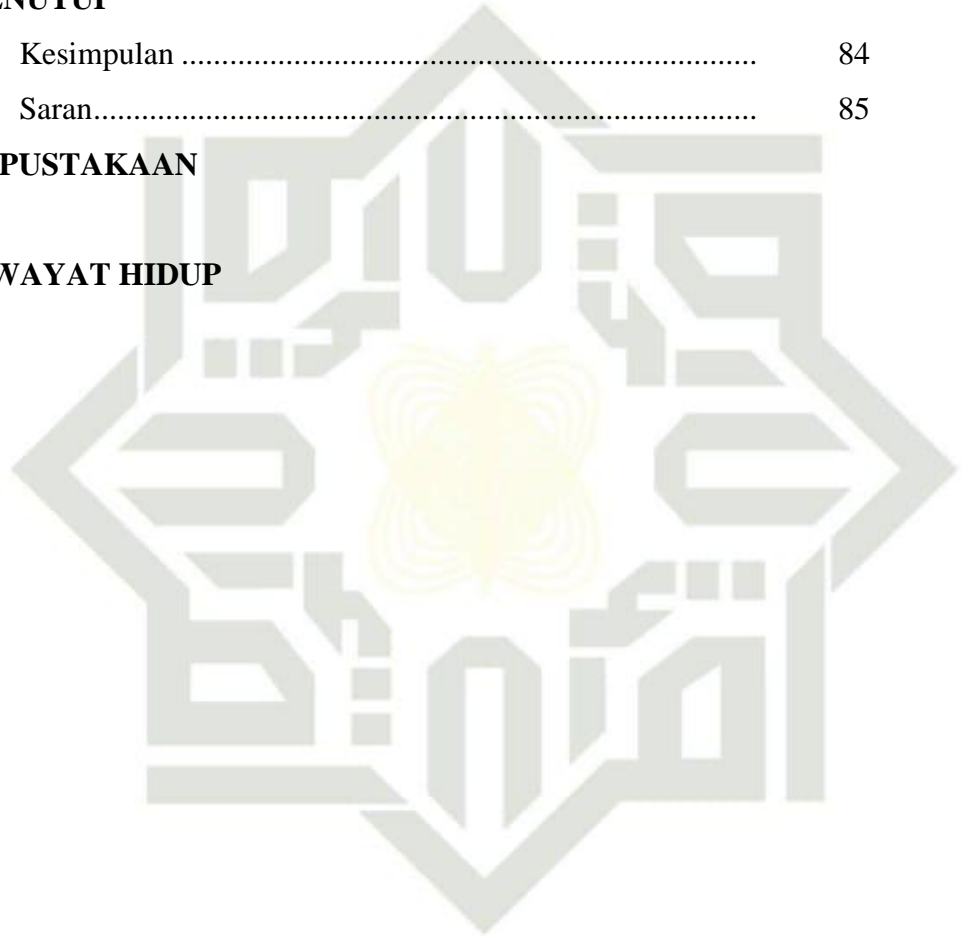
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	85

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL III.1</b>	Jumlah Sampel Penelitian .....	39
<b>TABEL IV.1</b>	Struktur Organisasi SMAN 8 Pekanbaru .....	46
<b>TABEL IV.2</b>	Tenaga Pengajar, Pegawai Administrasi, Pustakawan, dan Laboran .....	49
<b>TABEL IV.3</b>	Jumlah Siswa SMAN 8 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.....	54
<b>TABEL IV.4</b>	Sarana dan Prasarana SMAN 8 Pekanbaru ... ..	55
<b>TABEL IV.5</b>	Guru Menggunakan Bahasa yang Baik dan Mudah Dimengerti.....	57
<b>TABEL IV.6</b>	Guru Menguasai Materi Pelajaran dengan Baik .....	58
<b>TABEL IV.7</b>	Guru Menggunakan Berbagai Sumber Sebagai Bahan Menyampaikan pelajaran .....	58
<b>TABEL IV.8</b>	Guru Mampu Menciptakan Suasana Komunikasi yang Menyenangkan .....	58
<b>TABEL IV.9</b>	Guru Selalu Merespon Positif Setiap Tindakan yang Dilakukan oleh Siswa.....	59
<b>TABEL IV.10</b>	Guru Menghargai Setiap Pendapat Siswa dalam Pembelajaran.....	59
<b>TABEL IV.11</b>	Guru Menegur Siswa yang Melakukan Kesalahan dengan Bahasa yang Baik.....	60
<b>TABEL IV.12</b>	Ekspresi yang Guru Perlihatkan Sesuai dengan Materi yang Disampaikan .....	60
<b>TABEL IV.13</b>	Guru Menyampaikan Pesan Materi Pelajaran yang Dapat Menggugah Perhatian dan Minat Siswa .....	64
<b>TABEL IV.14</b>	Guru Berkomunikasi dengan Semua Siswa dalam Proses Pembelajaran.....	61
<b>TABEL IV.15</b>	Guru Menggunakan Intonasi yang Baik dalam Menerangkan Materi Pelajaran .....	61



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta miliknya UIN Suska Riau  
Sateh Islam University of Sultan Saad Kasim Riau

<b>TABEL IV.16</b>	Guru Memberikan Motivasi yang Dapat Menumbuhkan Semangat Siswa .....	62
<b>TABEL IV.17</b>	Membawa Buku Paket Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sesuai Anjuran Guru .....	62
<b>TABEL IV.18</b>	Berada di dalam Kelas Sebelum Guru Datang.....	63
<b>TABEL IV.19</b>	Berada di dalam Kelas Saat Jam Pelajaran .....	63
<b>TABEL IV.20</b>	Memperhatikan Penjelasan yang Disampaikan Guru .....	64
<b>TABEL IV.21</b>	Menyimpan Gadget dan Diam Memperhatikan Guru Saat Sedang Menjelaskan Pelajaran.....	64
<b>TABEL IV.22</b>	Mentaati Setiap Perintah yang Diberikan Oleh Guru .....	64
<b>TABEL IV.23</b>	Mendengarkan Ketika Guru Menegur Kesalahan.....	65
<b>TABEL IV.24</b>	Mengerjakan Tugas dan Menyelesaikannya Tepat Waktu ....	65
<b>TABEL IV.25</b>	Mendengarkan Penjelasan yang Disampaikan oleh Guru.....	66
<b>TABEL IV.26</b>	Bertanya Kepada Guru Mengenai Materi Pelajaran Dengan Bahasa yang Santun .....	66
<b>TABEL IV.27</b>	Mendengarkan Pembicaraan Teman yang Memberikan Tanggapan Saat Berdiskusi.....	67
<b>TABEL IV.28</b>	Mencatat Hal-hal Penting yang Disampaikan Guru.....	67
<b>TABEL IV.29</b>	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran.....	68
<b>TABEL IV.30</b>	Frekuensi Penilaian Siswa Terhadap Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Klasifikasinya .	71
<b>TABEL IV.31</b>	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Empati Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	73
<b>TABEL IV.32</b>	Frekuensi Penilaian Siswa Terhadap Empatinya Dalam Pembelajaran Berdasarkan Klasifikasinya .....	75
<b>TABEL IV.33</b>	Pasangan Data Variabel X dan Variabel Y .....	78
<b>TABEL IV.34</b>	Hasil Pasangan Data Variabel X dan Variabel Y.....	80
<b>TABEL IV.35</b>	Tabel Kerja Untuk Mengetahui Kai Kuadrat Dalam Rangka Mencari Angka Indeks Korelasi Kontingensi.....	81





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan IV. 1</b> Struktur Organisasi SMA Negeri 8 Pekanbaru.....	46
--	----





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1** Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment
- LAMPIRAN 2** Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
- LAMPIRAN 3** Instrumen Angket Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam
- LAMPIRAN 4** Instrumen Angket Empati Siswa dalam Pembelajaran
- LAMPIRAN 5** Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 6** Surat Kegiatan Bimbingan Skripsi
- LAMPIRAN 7** Surat izin melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- LAMPIRAN 8** Surat izin melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- LAMPIRAN 9** Surat Izin dari Dinas Pendidikan
- LAMPIRAN 10** Surat Keterangan telah Melakukan Riset di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru
- LAMPIRAN 11** Rekapitulasi Angket
- LAMPIRAN 12** Foto Dokumentasi Penelitian
- LAMPIRAN 13** Riwayat Hidup Penulis

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan terutama dalam pembelajaran, guru memiliki posisi tertinggi dalam pencapaian pemahaman peserta didik untuk menerima materi yang telah disampaikan secara intensif dan menyeluruh. Bagaimana pun juga, pendidikan dan pembelajaran merupakan suatu proses yang tidak pernah dapat dilepaskan dari kegiatan komunikasi. Bahkan, dapat pula dikatakan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan komunikasi itu sendiri. Sebab, mengajar adalah penyampaian materi pelajaran oleh guru dan penerimaan materi oleh siswa.

Komunikasi menurut A.F Stoner yang dikutip oleh Widjaja mengatakan bahwa komunikasi adalah proses dimana seseorang berusaha memberikan pengertian dengan cara memindahkan pesan.<sup>1</sup> Ungkapan ini menyimpulkan bahwa komunikasi sangat penting untuk mencapai sebuah maksud yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Khususnya, dalam dunia pendidikan terutama di Indonesia yang tercantum di UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa guru dan dosen harus memiliki empat kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.<sup>2</sup> Dalam kompetensi sosial, seorang guru harus memiliki kemampuan berkomunikasi

<sup>1</sup> H.A.W. Widjaja, (*Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*), Jakarta: Bumi Askara, 2010, hlm. 8.

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali, dan masyarakat luas. Kemudian dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (20) dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik, dengan berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dalam pandangan sosiologi, interaksi sosial bisa terjadi jika memenuhi dua syarat yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi.<sup>3</sup>

Ungkapan di atas menjadi acuan bahwa komunikasi sangat berperan dalam pembelajaran. Jika guru mampu membangun komunikasi secara baik dan tepat dengan siswanya, maka tujuan pembelajaran sangat mungkin dapat terwujud. Berdasarkan ayat yang tercantum dalam Al-Qur'an surah An-Nisa' ayat 63.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي  
 أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ﴿٦٣﴾

Artinya : Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka. (Q.S. An-Nisa' (4): 63)<sup>4</sup>

Asbabun nuzul ayat di atas merupakan perintah Allah agar menjauhi orang-orang yang berdusta dari agama Allah, namun dengan tidak

<sup>3</sup>Nofrion, *Komunikasi Pendidikan (Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran)*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 67.

<sup>4</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Quran, 2012), hlm. 88.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meninggalkan kewajiban untuk tetap mengajak dan memberi peringatan akan hukum Allah. Dengan cara memberi nasihat yang tidak melukai hati dan tegas dalam memberi nasihat tersebut agar dapat menghantarkan mereka kepada apa yang diharapkan.<sup>5</sup> Tentunya hal ini menjadi landasan agar mampu berbicara atau menyampaikan informasi yang komunikatif, tepat sasaran, dan mudah dimengerti ketika berinteraksi dengan orang lain. Kata *qawlan baligha* dalam Al-Qur'an hanya diungkapkan sekali saja, yang dalam perbincangannya mengenai perkataan yang harus Nabi gunakan dalam berkomunikasi dengan orang-orang munafik. Para mufassir memaknai arti kata tersebut sebagai perkataan yang menyentuh dan membekas dalam jiwa.<sup>6</sup> Dengan maksud guru harus menggunakan model komunikasi yang menarik jiwa baik menggunakan komunikasi verbal maupun nonverbal dalam menyampaikan esensi pelajaran secara jelas dan integritas serta sesuai dengan realitas. Agar apa yang disampaikan guru bermakna bagi peserta didiknya dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya Nofrion mengungkapkan bahwa pembelajaran yang efektif didukung oleh komunikasi yang efektif. Sedangkan menurut Barbara Brown menyatakan bahwa komunikasi yang efektif ditandai dengan kejelasan (*clearly*), perkataan langsung (*direct speech*), dan aktif mendengar (*active listening*) dengan tujuan adanya perubahan pengetahuan, paradigma dan tingkah laku, serta saling pengertian yang mendalam antara komunikator dan

<sup>5</sup> Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Tafsir As-Sa'di 2 (Edisi Indonesia)*, (Jakarta: Pustaka Saif, 2007), hlm. 113-114.

<sup>6</sup> Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi (Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan)*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 174.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasikan (*the communication is in tune*).<sup>7</sup> Adanya pengertian yang mendalam tentu akan membuat komunikasi yang dilakukan menjadi lebih bermakna. Karena komunikator maupun komunikan akan berusaha agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami komunikasi diantara keduanya. Dari segi psikologis hal ini dinamakan dengan empati.

Muwafik Saleh mengungkapkan bahwa empati adalah suatu suasana sikap psikologis pribadi yang berusaha untuk menempatkan diri pada suasana psikologis orang lain.<sup>8</sup> Sedangkan menurut M. Umar dan Ahmadi Ali, empati adalah suatu kecenderungan yang dirasakan seseorang untuk merasakan sesuatu yang dilakukan orang lain atau memposisikan dirinya dalam situasi orang lain.<sup>9</sup> Menurut Golleman ada 3 ciri-ciri kemampuan empati yang harus dimiliki sebagai bagian dari kecerdasan emosional yakni, mendengarkan pembicaraan orang lain dengan baik, menerima sudut pandang orang lain, dan peka terhadap perasaan orang lain.<sup>10</sup>

Dalam dunia pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran teori di atas masih mengalami kesenjangan terhadap realitanya. Dikarenakan berbagai macam faktor menjadi akibat berkurangnya empati siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya disebabkan oleh teknologi yang semakin berkembang pesat, yakni problematika *gadget* yang terus menimbulkan pro dan kontra di semua kalangan. Di era saat ini menggunakan gadget dalam

<sup>7</sup> Nofrion, *op.cit.*, hlm. 69.

<sup>8</sup> Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 225.

<sup>9</sup> M. Umar dan Ahmadi Ali, *Psikologi Umum*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1992), hlm. 68.

<sup>10</sup> D. Golleman, *Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 158.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran sudah seperti menjadi sebuah kebutuhan bahkan juga menjadi sumber belajar siswa. Namun tidak menutup kemungkinan masih banyak siswa yang menyalahgunakan kesempatan tersebut seperti tidak fokus dalam belajar dan mengacuhkan keberadaan guru dalam kelas sehingga pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut menjadi kendala komunikasi efektif dalam pembelajaran karena tidak berjalan sesuai tujuan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dengan cara melihat langsung siswa dan guru PAI di SMA Negeri 8 serta didukung dengan wawancara yang juga penulis lakukan dengan guru PAI di SMA Negeri 8<sup>11</sup>, maka terdapat beberapa gejala yang mengindikasikan bahwa komunikasi guru dalam belajar PAI sudah bagus dan sesuai dengan lima hukum komunikasi efektif<sup>12</sup> dengan uraian sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami.
2. Guru menghargai setiap argument dan tindakan positif yang dilakukan oleh siswa.
3. Guru menggunakan berbagai macam media dalam pembelajaran agar tidak membosankan siswa.
4. Guru sudah menggunakan intonasi yang baik dalam menerangkan pembelajaran.
5. Guru tidak memposisikan dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar.

Namun, empati yang seharusnya ditunjukkan oleh siswa masih memiliki kesenjangan dengan adanya gejala yang ditemukan sebagai berikut:

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Kartini Ranta, pada hari Kamis tanggal 8 Februari 2018, di SMA Negeri 8 Pekanbaru.

<sup>12</sup> Nofrion, *op.cit.*, hlm. 138-139.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada siswa yang bermain gadget atau berbicara dengan temannya saat guru sedang menjelaskan pembelajaran di kelas.
2. Masih ada siswa yang acuh tak acuh saat ditegur oleh guru.
3. Masih adanya perdebatan antar siswa yang berjalan tidak sesuai dengan arahan guru.
4. Masih ada siswa yang menggunakan bahasa kurang santun ketika berbicara dengan guru.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis ingin mengetahui lebih luas bagaimana pengaruh komunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap empati siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Pekanbaru. Karena itu penulis ingin meneliti dengan judul **Pengaruh Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Empati Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru.**

#### B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian terdapat kata kunci yang konsepnya perlu ditegaskan maknanya yakni, bahasa komunikatif, simpati dan empati. Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul maka diperlukan adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Komunikasi guru

Komunikasi adalah proses dimana seseorang berusaha memberikan pengertian dengan cara memindahkan pesan.<sup>13</sup> Yang dimaksud penulis

<sup>13</sup> H.A.W. Widjaja, *loc.cit.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah komunikasi yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi, gagasan, dan pemahaman kepada siswa dalam proses pembelajaran.

#### 2. Empati dalam pembelajaran

Empati adalah suatu kecenderungan yang dirasakan seseorang untuk merasakan sesuatu yang dilakukan orang lain atau memposisikan dirinya dalam situasi orang lain.<sup>14</sup> Dalam hal ini yang penulis maksudkan adalah bagaimana siswa SMAN 8 Pekanbaru memposisikan dirinya sebagai seorang peserta didik dengan pemahaman yang mendalam pada proses interaksi dengan guru dalam pembelajaran.

Dari pengertian atau penegasan istilah di atas dapat dipahami bahwa maksud dari judul tersebut adalah penelitian ilmiah yang melakukan pengamatan terhadap komunikasi guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran dan bagaimana respon empati yang dilakukan siswa di SMAN 8 Pekanbaru.

### C Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu:

- a. Bagaimana komunikasi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Pekanbaru?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi komunikasi guru penting dalam belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Pekanbaru?

<sup>14</sup> M. Umar dan Ahmadi Ali, *Psikologi Umum*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1992), hlm. 68.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagaimana empati siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Pekanbaru?
- d. Apa faktor yang mempengaruhi empati siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Pekanbaru?
- e. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap empati siswa dalam pembelajaran PAI di SMAN 8 Pekanbaru?

**2. Pembatasan Masalah**

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang perlu bahas dan dikaji dalam penelitian ini, sementara penulis memiliki keterbatasan dalam kemampuan meneliti secara keseluruhan, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

- a. Komunikasi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Pekanbaru.
- b. Empati siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Pekanbaru.
- c. Pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap empati siswa dalam pembelajaran di SMAN 8 Pekanbaru.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana komunikasi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar di SMAN 8 Pekanbaru?
- b. Bagaimana empati siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan komunikasi yang guru gunakan ketika mengajar di SMAN 8 Pekanbaru?
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan komunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap empati siswa dalam pembelajaran di SMAN 8 Pekanbaru?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui komunikasi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar di SMAN 8 Pekanbaru.
- b. Mengetahui empati yang diwujudkan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Pekanbaru.
- c. Mengetahui signifikansi pengaruh komunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap empati siswa dalam pembelajaran di SMAN 8 Pekanbaru.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat Ilmiah

Sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi penulis dalam rangka mengakhiri perkuliahan program sarjana strata satu (S1) sekaligus untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada

prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah sebagai apresiasi kualitas komunikasi guru yang komunikatif demi tercapainya tujuan dalam pendidikan.
- 2) Bagi siswa, mampu meningkatkan simpati dan empati dalam belajar di kelas sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini memberikan tambahan wawasan dan diharapkan dapat dijadikan rujukan informasi bagi peneliti selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam

Komunikasi berasal dari bahasa latin “*communis*” yang berarti membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari kata “*communico*” yang artinya membagi. Dua kata dasar tersebut menggambarkan bahwa komunikasi merupakan kegiatan menumbuhkan kebersamaan dengan komunikan (lawan bicara), yaitu dengan berbagi informasi, ide, gagasan, atau sikap sebenarnya.<sup>15</sup> Beberapa ahli mengungkapkan pendapatnya mengenai definisi komunikasi, diantaranya Sanjaya mengungkapkan bahwa komunikasi adalah suatu proses, yakni aktivitas untuk mencapai komunikasi itu sendiri. Dengan demikian, proses komunikasi bukan sesuatu yang terjadi secara kebetulan namun suatu proses yang disengaja dan diarahkan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan Book berpendapat komunikasi adalah suatu interaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungan dengan (1) membangun hubungan antar sesama manusia; (2) melalui pertukaran informasi; (3) untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain; (4) berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.<sup>16</sup>

<sup>15</sup>Nofrion, *Op.Cit.*, hlm.6

<sup>16</sup>Sumartono, *Menjalin Komunikasi Otak dan Rasa*, (Jakarta: Elex Media, 2004), hlm. 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian secara umum komunikasi adalah penyampaian suatu pernyataan yang dilakukan seseorang kepada orang lain sebagai konsekuensi dari hubungan sosial.<sup>17</sup> Roger mengungkapkan komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.<sup>18</sup> Hakikatnya sebuah komunikasi merupakan suatu proses terjadinya aktivitas menerima dan memberi pesan agar sejalan dan sesuai dengan makna pesan tersebut.

Berdasarkan uraian pengertian komunikasi di atas, penulis menyimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses pertukaran informasi berupa ide, gagasan, harapan, dan memiliki tujuan yang sesuai dengan isi pesan tersebut, yang pada gilirannya membutuhkan pengertian yang mendalam antara komunikator dan komunikan.

Komunikasi akan berlangsung selama ada kesamaan makna antara komunikator (pembicara) dan komunikan (yang diajak bicara).<sup>19</sup> Untuk mencapai kesamaan makna dalam pembicaraan, keduanya sama mengerti bahasa yang dipergunakan dalam proses komunikasi. Namun demikian, meskipun keduanya sama-sama memakai bahasa yang sama, belum tentu antara keduanya memiliki makna yang sama tentang isi komunikasi. Percakapan disebut komunikatif apabila makna yang dipahami dari percakapan tersebut sama persis antara yang berbicara dan yang

<sup>17</sup> *Ibid.*,

<sup>18</sup> Hafid Cangra, *Pengantar Ilmu Komunikasi.*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 18.

<sup>19</sup> Ujang Saefullah, *Kapita Selekta Komunikasi (Pendekatan Agama dan Budaya)*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), hlm. 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengar pembicaraan.<sup>20</sup> Pada dasarnya seorang guru adalah seorang komunikator. Proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas merupakan proses dari kegiatan komunikasi itu sendiri. Dalam konteks komunikasi pendidikan, guru sudah seharusnya memenuhi segala prasyarat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pelajaran.<sup>21</sup>

Dalam dunia pendidikan, komunikasi menjadi kunci yang cukup determinan dalam mencapai tujuan. Seorang guru, betapa pun pandai dan luas pengetahuannya, kalau tidak mampu mengkomunikasikan pikiran, pengetahuan, dan wawasannya, tentu tidak akan mampu memberikan informasi pengetahuannya kepada siswanya. Gugusan pengetahuannya hanya menjadi kekayaan diri yang tidak tersalur kepada siswanya.<sup>22</sup> Oleh karena itu kemampuan komunikasi dalam dunia pendidikan sangat penting artinya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan.

#### a. Hukum dan Tujuan Komunikasi

Prijosaksono dan Sembel menemukan kunci penting menjalankan komunikasi, filsafat komunikasi dalam pembelajaran menemukan kunci penting menjalankan komunikasi secara efektif. Komunikasi yang efektif terangkum dalam apa yang disebut “Lima hukum komunikasi yang efektif” (*The Inevitable Laws of Effective Communication*). Lima hukum ini terangkum dalam kata REACH

<sup>20</sup> Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa (Dalam Pandangan Islam)*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 19-20.

<sup>21</sup> Ngainun Naim, *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 112.

<sup>22</sup> Ngainun Naim, *op.cit*, hlm. 28.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bermakna merengkuh atau meraih. Adapun lima hukum tersebut adalah:<sup>23</sup>

1) *Respect*

Komunikasi yang efektif harus di bangun dari sikap menghargai setiap individu yang menjadi sasaran pesan yang disampaikan. Jika hukum ini diterapkan dalam dunia pendidikan, guru harus memperlakukan siswa sebagai manusia yang mempunyai hati dan perasaan untuk dihormati dan dihargai.

2) *Empathy*

Empati adalah kemampuan seseorang dalam menempatkan dirinya sesuai dengan situasi atau kondisi yang diharapkan oleh orang lain. Jika diterapkan dalam dunia pendidikan, hukum empati ini menegaskan bahwa sebelum mengirim pesan atau menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa, guru harus mengerti dan memahami dengan empati terhadap calon penerima pesan (siswa) sehingga pesan tersebut akan sampai tanpa ada halangan psikologi atau penolakan dari penerima.

3) *Audible*

Makna audible antara lain dapat di dengarkan atau dimengerti dengan baik. Hukum ini mengacu pada kemampuan menggunakan berbagai media maupun perlengkapan bantu audio visual yang akan membantu agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

<sup>23</sup> Nofrion, *op.cit.*, hlm. 138-139.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Clarity*

Kejelasan dari pesan juga harus mendapatkan perhatian sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berlainan. Sikap terbuka perlu dikembangkan dalam melakukan komunikasi sehingga dapat menimbulkan rasa percaya dari penerima pesan. Keterbukaan sikap guru terhadap siswa merupakan bentuk sikap positif dalam proses pembelajaran.

5) *Humble*

Rendah hati adalah sikap yang penuh melayani (*customer first attitude*), sikap mendengar, mau mendengar dan menerima kritik, tidak sombong, tidak memandang rendah orang lain, berani mengakui kesalahan, rela memaafkan, lemah lembut, penuh pengendalian diri dan mengutamakan kepentingan yang lebih besar.

Menurut Widjaja komunikasi mempunyai beberapa tujuan antara lain:<sup>24</sup>

- 1) Supaya yang kita sampaikan dapat dimengerti, sebagai komunikator kita harus menjelaskan kepada komunikan dengan sebaik-baiknya apa yang kita maksudkan.
- 2) Memahami orang lain, sebagai komunikan kita harus mengerti benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkan.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 10-11

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Supaya gagasan dapat diterima orang lain, kita harus berusaha agar gagasan kita dapat diterima orang lain dengan pendekatan yang persuasif bukan memaksakan kehendak.
- 4) Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu. Menggerakkan sesuatu itu dapat bermacam-macam, mungkin berupa kegiatan, kegiatan yang dimaksud di sini adalah kegiatan yang lebih banyak mendorong namun yang penting harus diingat adalah bagaimana cara yang baik untuk melakukannya.

#### b. Prinsip-prinsip Komunikasi dalam Perspektif Al-Qur'an

Al-Qur'an banyak memperbincangkan hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi. Al-Qur'an menyebut komunikasi sebagai salah satu fitrah manusia. Al-Qur'an menganjurkan agar dalam berkomunikasi antar sesama manusia mengikuti model-model komunikasi Al-Qur'an tersebut. Al-Qur'an memberikan kata kunci mengenai hal itu, antaranya adalah *al-Qawl* dan *al-Bayan*. Asy-Syaukani mengartikan kata kunci *al-Bayan* sebagai kemampuan berkomunikasi manusia.<sup>25</sup> Sedangkan istilah *Qawl* berasal dari kata *Qala*. Kata tersebut dalam berbagai shigat terulang sebanyak 1818 kali. Komunikasi dalam kajian ini terfokus pada istilah *al-Qawl*, yang disifati dengan beberapa kata sifat dimana konsep-konsep komunikasi yang dirumuskan berdasarkan istilah ini yang dapat dijadikan standart

<sup>25</sup> Ujang Saefullah, *op.cit.*, hlm. 67.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan komunikasi dalam pendidikan dan pembelajaran.<sup>26</sup> Dalam sebuah hadits Rasulullah mengajarkan kepada ummatnya agar menggunakan komunikasi sebagaimana yang telah beliau contohkan.

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ثَلَاثًا حَتَّى يُفْهَمَ عَنْهُ تَكَلَّمَ بِكَلِمَةٍ أَعَدَّهَا

Dari Anas ra. Ia berkata : “Sesungguhnya Nabi Shallallahu ‘alaihi wasallam bila mengucapkan suatu kata ia mengulanginya tiga kali sampai dipahami atau dimengerti” (HR. Bukhari)

Dalam hadits tersebut Rasulullah menjelaskan suatu prinsip komunikasi yakni, mengulangi apa yang diucapkan sampai audience atau pendengar mengerti. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

**1) Qawlan Sadida**

Istilah *sadida* berasal dari kata *sadda*. Secara harfiah, *sadda* bermakna menyumbat atau menghalangi, yakni perkataan yang dapat menghalangi atau perkataan yang dapat menyumbat sehingga dengan kata-kata tersebut orang merasa terhalang melakukan perbuatan yang dilarang.<sup>27</sup> Kata *qawlun sadida* terulang sebanyak dua kali dalam Al-Qur’an, yakni pada surah an-Nisa (4) : 9 dan Surah al-Ahzab (33) : 70. *Qawlan Sadida* juga memiliki makna pembicaraan yang benar, jujur, lurus, tidak berbelit-belit, dan tidak berbohong. Apabila seorang pendidik ingin membenahi generasi, maka hal yang harus dilakukakannya adalah dengan

<sup>26</sup> Kadar M. Yusuf, *loc.cit.*, hlm. 168.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 170.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan pesan kebenaran secara benar. Dengan kata lain, siswa menjadi salah pemahaman apabila isi pesan komunikasi tidak benar dan menyembunyikan kebenaran.<sup>28</sup> Makna benar adalah ; sesuai dengan kriteria kebenaran dan tidak menutupi keyakinan. Hal ini senada dengan ayat Allah pada surah al-Ahzab ayat 70 :

وَلَوْ دُخِلَتْ عَلَيْهِمْ مِّنْ أَقْطَارِهَا ثُمَّ سُئِلُوا الْفِتْنَةَ لَأَتَوْهَا وَمَا تَلَبَّثُوا

بِهَا إِلَّا يَسِيرًا

Artinya : “Kalau (Yatsrib) diserang dari segala penjuru, kemudian diminta kepada mereka supaya murtad, niscaya mereka mengerjakannya; dan mereka tiada akan bertanggung untuk murtad itu melainkan dalam waktu yang singkat”.<sup>29</sup>

Kata *qawlun sadid* pada ayat di atas merupakan gambaran model komunikasi yang mesti diikuti orang-orang mukmin. Para mufassir mengartikan kata *qawlun sadid* dalam ayat tersebut kepada perkataan yang benar, dimana perkataan yang benar jika dikomunikasikan dengan baik kepada lawan bicara, maka dapat menghalangi dari perbuatan yang tidak baik. Komunikasi yang benar (*qawlun sadid*) berdampak pada amal perbuatan dan pengampunan dosa. Seorang guru dalam proses pembelajaran, hendaknya menggunakan komunikasi dalam bentuk *qawlun sadid* ini.<sup>30</sup> Dengan demikian, perkataan yang benar dan penyampaian

<sup>28</sup> Ujang Saefullah, *op.cit.*, hlm. 68-69.

<sup>29</sup> Kementerian Agama RI, *op.cit.* hlm. 427.

<sup>30</sup> Kadar M. Yusuf, *op.cit.*, hlm. 171.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan yang benar serta diiringi dengan perbuatan yang benar merupakan pra-syarat untuk sebuah kebenaran (kebaikan dan kemaslahatan).

## 2) Qawlan Baligha

Kata *baligha* berarti menyampaikan atau sampai kepada yang dimaksud. Dari kata *balagha* terbentuk kata *balaghah* dan *baligh*, yang berarti fasih dan dewasa.<sup>31</sup> Perkataan yang fasih berarti jelas maknanya, terang, tepat mengungkapkan apa yang dikehendaki, dan mengena. Oleh karena itu prinsip qawlan baligha ini dapat diterjemahkan sebagai prinsip komunikasi yang efektif. Kata qawlan baligha ini hanya terucap satu kali dalam Al-Qur'an yakni pada surah an-Nisa' ayat 63:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ۝

Artinya : “Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka Perkataan yang berbekas pada jiwa mereka”.<sup>32</sup>

Ayat di atas menjelaskan tentang komunikasi yang Nabi gunakan dengan orang munafiq. Para mufassir memaknai *qawlan baligha* dalam ayat itu sebagai perkataan yang menyentuh atau membekas pada jiwa. Perkataan yang menyentuh jiwa dapat

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 174.

<sup>32</sup> Kementrian Agama RI, *op.cit.* hlm. 88.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik perhatian dan menerima pesan-pesan yang terdapat di dalamnya. Dari ayat tersebut seorang pendidik juga dapat belajar bahwa keberhasilan dakwah Nabi bukan hanya karena ia seorang Nabi, melainkan karena ia menggunakan prinsip *qawlan baligha*. Tentu saja Nabi tidak melalui proses pendidikan di perguruan tinggi, tetapi itu semua karena Allah langsung yang mengajarkan dan mendidiknya, “Allah mendidik aku dan menyempurnakan pendidikanku,” ujar Nabi.<sup>33</sup>

Dalam pembelajaran, komunikasi *qawlan baligha* dapat diterapkan dengan cara :

- a) Guru sebagai komunikator menyesuaikan pembicaraannya dengan sifat-sifat peserta didiknya.
- b) Komunikasi yang dilakukan pendidik haruslah menyentuh hati dan pikiran peserta didiknya (etos, logos, dan pathos).
- c) Guru sebagai komunikator punya kreadibilitas terhadap pesan yang disampaikan.
- d) Guru harus berusaha menyentuh perasaan peserta didiknya.

Pendidikan Islam merupakan tarbiyah al-nafs (pendidikan jiwa) dan tarbiyah al-qalb (pendidikan hati). Maka dari itu, seorang pendidik harus kreatif dalam mendesain pembelajaran dan merancang komunikasi yang mengena, baik secara verbal maupun nonverbal.

<sup>33</sup> Ujang Saefullah, *op.cit.*, hlm. 73.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Qawlan Maysura

Kata *maysura* berasal dari kata *yasara*, yang berarti mudah atau dimudahkan. Kata *qawlan maysura* dapat diartikan perkataan yang mudah dipahami oleh lawan bicara atau audience.<sup>34</sup> Dalam Al-Qur'an kata *qawlan maysura* terungkap satu kali, yakni dalam surah al-Isra' ayat 28 :

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ أَبْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا ﴿٢٨﴾

Artinya : “Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, Maka Katakanlah kepada mereka Ucapan yang pantas”.<sup>35</sup>

Dalam ayat di atas, memperbincangkan mengenai perkataan yang harus digunakan Nabi ketika berkomunikasi dengan orang-orang miskin, kaum kerabat, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan ketika Nabi tidak dapat memberikan apapun kepada mereka maka Allah memerintahkan “Katakanlah kepada mereka perkataan yang baik agar mereka tidak kecewa lantaran mereka belum mendapat bantuan dari kamu. dalam pada itu kamu berusaha untuk mendapat rezki (rahmat) dari Tuhanmu, sehingga kamu dapat memberikan kepada mereka hak-hak mereka”. Ayat tersebut ditujukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam dan ummatnya untuk selalu berkata *qawlan maysura* (kata-kata yang

<sup>34</sup> Kadar M. Yusuf, *op.cit.*, hlm. 177.

<sup>35</sup> Kementrian Agama RI, *op.cit.* hlm. 285.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah dan baik), meskipun mereka berasal dari kalangan non muslim.

Seorang guru, dalam melaksanakan pembelajaran ataupun diluar proses pembelajaran, sepatutnya menggunakan model komunikasi seperti ini. Maka dari itu sebelum melakukan proses pembelajaran seyogianya seorang pendidik melakukan persiapan sebaik mungkin baik dalam hal komunikasi, tentunya harus selaras dengan materi, tujuan, siswa, dan waktu yang tersedia. Seorang komunikator yang baik adalah komunikator yang mampu menampilkan dirinya sehingga disukai dan disenangi orang lain.

**4) Qawlan Layyina**

*Qawlan layyina* menurut Al-Maragi dalam Tafsirnya *Al-Maraghi*, berarti pembicaraan yang lemah lembut agar lebih menyentuh hati.<sup>36</sup> Kata *qawlan layyina* hanya diungkapkan satu kali dalam surah at-Tahaa ayat 44 :

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ ﴿٤٤﴾

Artinya: Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut".<sup>37</sup>

Ayat di atas menjelaskan tentang komunikasi Nabi Musa dan Harun dengan Fir'aun dalam mengajaknya ke jalan yang benar, yaitu menyampaikan kepadanya bahwa mereka berdua adalah

<sup>36</sup> Ujang Saefullah, *op.cit.*, hlm. 92.

<sup>37</sup> Kementrian Agama RI, *loc.cit.* hlm. 314.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utusan Allah. Dakwah Musa dengan model komunikasi *qawlun layyina* diharapkan dapat membuat Fir'aun sadar dan takut kepada murka Allah. Tetapi ternyata Nabi Musa dan Harun tidak berhasil membuat fir'aun beriman kepada Allah.<sup>38</sup>

Perkataan yang lunak lembut dan tidak kasar merupakan model komunikasi yang diajarkan Al-Qur'an kepada manusia, walau terhadap musuh sekalipun. Sudah seharusnya seorang pendidik menggunakan cara berkomunikasi seperti ini ketika dalam proses pembelajaran, sebab hal itu dapat menarik perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Kelembutan tidak hanya diperuntukkan dalam komunikasi secara lisan, melainkan juga dengan komunikasi perbuatan. Seorang pendidik tidak diperkenankan untuk menyombongkan diri dan melakukan kekerasan kepada siswa, karena hal itu dapat mempengaruhi pribadi siswa dan menjauhkan minat siswa terhadap guru tersebut, bahkan mungkin dari materi pelajaran yang diajarkannya.

### 5) Qawlan Karimah

Secara harfiah kata *karima* berasal dari kata *karama* yang berarti mulia. Maka ungkapan *qawlun karima* bermakna perkataan yang mulia dan memuliakan.<sup>39</sup> Wahab Al-Zuhaily dalam Tafsir *Munir* mengatakan qawlan karima adalah, "Ucapakanlah kepada mereka perkataan yang lemah lembut dan baik yang disertai

<sup>38</sup> Kadar M. Yusuf, *op.cit.*, hlm. 172.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 175.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sikap sopan santun, hormat, ramah tamah, dan bertatakrama”.<sup>40</sup> Kata qawlan karimah di ungkapkan satu kali dalam al-Qur’an surah al-Isra’ ayat 23 :

إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِندَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ

وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya : “Jika salah seorang di antara keduanya atau Keduanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.”<sup>41</sup>

Ayat tersebut memperbincangkan persoalan etika dalam berkomunikasi dengan kedua orang tua. Al-Qur’an memerintahkan agar berkomunikasi dengan orang tua dengan ungkapan yang baik dan mulia. Para mufassir mengartikan kata karima dalam ayat tersebut kepada layyina, hasana, dan thayyiba dengan ungkapan ta’zim (hormat).<sup>42</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran, komunikasi seperti di atas seharusnya digunakan oleh peserta didik ketika berkomunikasi dengan gurunya, karena guru bagaikan orang tua yang harus dihormati oleh peserta didik. Maka mereka mesti menggunakan bahasa yang sopan dan santun ketika berbicara dengan guru, sebagai lawan bicaranya.

<sup>40</sup> Ujang Saefullah, *op.cit.*, hlm. 88.

<sup>41</sup> Kementrian Agama RI, *op.cit.* hlm. 284.

<sup>42</sup> Kadar M. Yusuf, *op.cit.*, hlm. 176.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model komunikasi ini juga seharusnya dipelajari dalam pendidikan orang dewasa (andragogi) sebagai seorang pengajar. Apabila pengajar menggunakan bahasa qawlan karima dalam berinteraksi dengan muridnya, maka akan terbangunlah rasa hormat dan kedekatan antara guru dengan peserta didiknya. Maka seorang pengajar atau dosen, dalam pendidikan orang dewasa, tidak pantas menggunakan ungkapan-ungkapan yang dapat menyinggung perasaan mahasiswanya meskipun ia dalam konteks sebagai suatu pembelajaran.<sup>43</sup> Sebab hal tersebut dapat membuat jarak yang menjauhkan antara dosen dengan mahasiswanya bahkan juga dengan mata kuliah yang diajarkan. Sebab komunikasi yang terbangun karena adanya suatu hakikat yang ingin dipelajari oleh peserta didik. Jika dalam berkomunikasi atau dalam penyampaian saja tidak dapat membangun kedekatan dengan rasa hormat, maka dapat dikatakan tujuan dari pembelajaran yang diharapkan akan berjalan tidak secara optimal.

**6) Qawlan Ma'rufa**

Kata *ma'ruf* merupakan bentuk *isim maf'ul* dari kata *'arafa*, yang berarti mengenal atau mengetahui. Maka kata *ma'ruf* bermakna yang dikenal atau yang diketahui. Sehingga perkataan *ma'ruf* adalah perkataan yang bisa dikenali oleh lawan bicaranya, yang bisa dikenali maksudnya adalah sesuai dengan akal dan

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 176.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syara'.<sup>44</sup> Kebaikan atau baik dapat dipahami sebagai sesuatu yang positif dan tentunya dapat memberikan manfaat bagi orang lain. Al-Qur'an memerintahkan agar menggunakan komunikasi yang *ma'ruf*, yaitu model komunikasi yang mudah dipahami dan dimengerti oleh lawan bicara.

Kata *qawlan ma'ruf* ini terulang sebanyak lima kali dalam al-Qur'an, salah satunya terdapat pada surah al-Baqarah ayat 263:

﴿قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذًى ۚ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ﴾

Artinya: "Perkataan yang baik dan pemberian maaf, lebih baik dari pada sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun".<sup>45</sup>

Perkataan yang baik pada ayat di atas maksudnya menolak dengan cara yang baik, dan maksud pemberian maaf ialah memaafkan tingkah laku yang kurang sopan dari si penerima. Dari ayat tersebut Allah telah memerintahkan kepada kita untuk mampu berkomunikasi dengan baik dengan siapapun itu. Bahkan dengan orang yang sedang kesusahan sekalipun.

Model komunikasi *ma'ruf* ini sangat penting untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam memberikan pembelajaran di dunia pendidikan. Untuk itu guru perlu memilih kosa kata yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan penguasaan bahasa peserta didiknya. Pembelajaran akan terasa

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 169.

<sup>45</sup> Kementrian Agama RI, *op.cit.* hlm. 44.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermakna apabila dimulai dengan sesuatu yang sudah mereka kenal atau lihat sebelumnya atau mungkin bahkan mempraktikkannya. Itu menjadi alasan mengapa seorang guru sebelum memulai pelajaran harus mampu mengkaitkan dengan kehidupan nyata yang mereka alami. Dengan demikian, materi yang diajarkan akan terasa bermakna bagi peserta didik.

## 7) Qawlan Azima

Kata *azima* secara harfiah berarti besar dan agung. Maka ungkapan *qawlun azima* berarti perkataan yang besar.<sup>46</sup> Dalam al-Qur'an kata tersebut terungkap sebanyak satu kali dalam surah al-Isra' ayat 40 :

أَفَأَصْفَكُمْ رَبُّكُمْ بِالْبَنِينَ وَاتَّخَذَ مِنَ الْمَلَائِكَةِ إِنْسَانًا إِنَّكُمْ لَتَقُولُونَ  
قَوْلًا عَظِيمًا ﴿٤٠﴾

Artinya: “Maka Apakah patut Tuhan memilihkan bagimu anak-anak laki-laki sedang Dia sendiri mengambil anak-anak perempuan di antara Para malaikat? Sesungguhnya kamu benar-benar mengucapkan kata-kata yang besar (dosanya)”<sup>47</sup>.

Ayat tersebut menggambarkan perkataan orang musyrik kepada Allah Ta'ala, yang menyatakan bahwa Allah memiliki anak laki-laki dan perempuan. Perkataan tersebut merupakan perkataan yang tidak baik dan mengandung dosa. Al-Qur'an melarang

<sup>46</sup> *Loc.cit.*, hlm. 174.

<sup>47</sup> *Loc.cit.*, hlm. 286.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia untuk berkomunikasi yang mengandung dosa, baik itu kepada Allah maupun kepada sesama.<sup>48</sup>

Selain *qawlun azima*, terdapat pula term *qawlun al-zur* yang juga diartikan sebagai perkataan yang “mengandung dosa”. Hal ini terdapat dalam surah al-Hajj ayat 30 :

فَاجْتَنِبُوا الرِّجْسَ مِنَ الْأَوْثَانِ وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Maka jauhilah olehmu berhala-berhala yang najis itu dan jauhilah perkataan-perkataan dusta”.

Dalam ayat tersebut terkandung ajaran bahwa sebagai umat muslim harus menjauhi perkataan dusta, pada ayat ini larangan dusta itu disejajarkan dengan larangan menyembah berhala.<sup>49</sup> Maka dari itulah, Alquran mengarahkan kita agar selalu berkata benar dan menjauhi perkataan dusta. Karena berkata jujur dan benar akan menciptakan kemaslahatan bagi setiap orang, sebaliknya kebohongan dan mengada-ada akan mengakibatkan kebinasaan dan malapetaka terhadap semua umat manusia.

Komunikasi *qawlan azima* dan *qawlun al-zur* merupakan bentuk komunikasi yang tidak baik. Seorang guru diharapkan menjauhkan komunikasi seperti dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, baik itu di dalam pembelajaran maupun ketika dalam lingkungan sekolah. Untuk itu dalam mendesain pembelajaran, guru tidak hanya diharapkan fokus pada materi, tujuan, dan

<sup>48</sup> Kadar M. Yusuf, *loc.cit.*, hlm. 174-175.

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 175.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi saja, melainkan juga perlu mendesain komunikasi yang akan digunakan ketika sedang mengajar di kelas.

Prinsip-prinsip komunikasi yang telah disebutkan di atas merupakan landasan atau pondasi utama yang menentukan arah komunikasi, dimana segala bentuk komunikasi Islam dapat dibangun atas dasar prinsip-prinsip tersebut. Terlebih lagi para agen komunikasi, prinsip-prinsip komunikasi tersebut merupakan modal utama bagi mereka dalam upaya membangun komunikasi yang efektif. Hal ini dimaksudkan agar tugas yang dilaksanakan oleh guru akan berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan, dan tentunya tercapainya tujuan serta membuahkan hasil yang diharapkan terhadap peserta didiknya. Prinsip-prinsip komunikasi tersebut juga memberikan pilihan bagi guru sebagai seseorang (komunikator) sesuai dengan kebutuhan dan keadaan peserta didiknya (komunikan). Keadaan peserta didik sebagai komunikan sangat menentukan prinsip komunikasi yang dikedepankan oleh guru agar komunikasi dapat dibangun dengan baik.

## 2. Empati dalam Pembelajaran

Empati berasal dari kata *empathia* yang berarti ikut merasakan. Istilah ini, pada awalnya digunakan oleh para teoritikus estetika untuk pengalaman subjektif orang lain. Menurut M Umar dan Ahmadi Ali, empati adalah suatu kecenderungan yang dirasakan seseorang untuk merasakan sesuatu yang dilakukan orang lain andaikan ia berada dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi orang lain.<sup>50</sup> Empati adalah keadaan mental yang membuat seseorang mengidentifikasi dirinya dalam keadaan pean atau pikiran yang sama dengan orang lain.<sup>51</sup> Menurut Akh. Muwafik Saleh menyatakan empati adalah suatu sikap psikologis pribadi yang berusaha untuk menempatkan diri pada suasana psikologis orang lain. Empati mencerminkan kesediaan untuk menempatkan diri dalam posisi orang lain. Dengan sikap ini, memungkinkan seseorang untuk mempelajari suasana psikologis orang lain lebih mendalam dengan memperkecil wilayah egoisme pribadi. Empati bukanlah bawaan, tapi dikembangkan melalui pendidikan dan pengalaman hidup (proses belajar sosial).<sup>52</sup>

Empati merupakan suatu kecenderungan untuk merasakan sesuatu yang dilakukan orang lain andaikan ia berada dalam situasi orang lain tersebut. Karena empati, orang menggunakan perasaannya dengan efektif di dalam situasi orang lain dengan didorong oleh emosinya sendiri yang seolah-olah ia ikut mengambil bagian dalam gerakan-gerakan yang dilakukan orang lain. Disinilah situasi merasakan berada diposisi orang lain tumbuh dalam dirinya.

Dalam sebagian besar situasi komunikasi, empati merupakan rasa yang dibutuhkan atau bahkan sangat diperlukan. Peran simpati mampu mempengaruhi keadaan disekitarnya dan empati adalah kemampuan untuk melihat situasi dari sudut orang lain. Tidak selalu berarti kita setuju namun kita masih dapat memahami dari perspektif orang lain itu. Empati

<sup>50</sup> M. Umar dan Ahmadi Ali, *loc.cit.*

<sup>51</sup> Ujang Saefullah, *op.cit.*, hlm. 116.

<sup>52</sup> Muwafik Saleh, *op.cit.*, hlm. 225.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat kita semakin dekat dengan orang lain sehingga kita dapat memahami dan mempertimbangkan sudut pandang orang lain ketika berkomunikasi dengannya. Mereka juga menjadi lebih siap mendengarkan segala sesuatu yang akan kita katakan.<sup>53</sup>

Pentingnya empati dalam komunikasi juga dikemukakan oleh Carl Rogers, bahwa kendala utama bagi komunikasi antarpersona adalah kecenderungan alamiah komunikator atau komunikan untuk menilai, menyetujui, atau mengoreksi pernyataan orang lain. Kegagalan komunikasi antara lain, dianggap karena kurangnya kemampuan mendengarkan dengan empati. Karenanya, Floyd yakin bahwa empati adalah kunci untuk mendengarkan secara efektif, dan dengan demikian akan menghasilkan komunikasi yang efektif (*the key to effect listening therefore to communication*).<sup>54</sup> Berempati kepada pihak lain merupakan keterampilan dasar dalam berkomunikasi terutama komunikasi dialogis. Empati mempunyai makna sebagai suatu kesediaan untuk memahami orang lain secara baik yang nampak maupun yang terkandung khususnya dalam aspek peran, pikiran, dan keinginan.

Menurut Golleman ada 3 ciri-ciri kemampuan empati yang harus dimiliki seseorang sebagai bagian dari kecerdasan emosional, antara lain:

- a. Mendengarkan pembicaraan orang lain dengan baik, artinya seseorang harus mampu memberi perhatian dan menjadi pendengar yang baik terhadap segala pesan yang disampaikan oleh komunikator.

<sup>53</sup> Ujang Saefullah, *op.cit.*, hlm. 101.

<sup>54</sup> *Ibid.*,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menerima sudut pandang orang lain, artinya seseorang mampu memandang setiap kejadian dengan rasa toleransi.
- c. Peka terhadap perasaan orang lain, artinya seseorang mampu membaca segala pesan orang lain yang disampaikan secara verbal maupun nonverbal terhadap dirinya.<sup>55</sup>

Pembelajaran efektif didukung dengan adanya komunikasi yang efektif. Indikator pembelajaran efektif yang didukung oleh komunikasi efektif adalah terciptanya perubahan pengetahuan, tingkah laku, dan saling pengertian yang mendalam antara komunikator dan komunikan (*the communication is in tune*). Jika dalam pembelajaran adanya saling pemahaman yang mendalam antara guru dan siswa, tentu siswa secara otomatis akan menyimak penjelasan guru saat guru mulai berbicara dan siswa pun paham kapan mereka harus mendengar dan kapan mereka harus berbicara.<sup>56</sup> Pemahaman yang mendalam tersebut merupakan bagian dari empati siswa itu sendiri. Karena siswa berusaha memahami posisinya sebagai seorang peserta didik yang membutuhkan ilmu dan menghargai guru sebagai pemberi ilmu.

**B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang lain. Adapun penelitian lain yang meneliti tentang pendektan komunikatif diantaranya:

<sup>55</sup> D. Golleman, *op.cit.*, hlm. 158.

<sup>56</sup> Nofrion, *op.cit.*, hlm. 69.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. **Mashitha** (2011), beliau meneliti tentang, "Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru terhadap Minat Siswa di MTs Al-Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar". Adapun hasil penelitiannya adalah tingkat pengaruh dari kedua variabel cukup kuat yaitu 0,796. Hal tersebut menandakan ada pengaruh positif yang signifikan kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa di MTs Rumbio Kabupaten Kampar.<sup>57</sup>
2. **Ririn Ridawati** (2013), beliau meneliti tentang "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Guru Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 3 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu." Adapun hasil penelitiannya adalah tingkat pengaruh dari kedua variabel cukup kuat yaitu 0,493. Hal tersebut menandakan bahwa dalam penelitian beliau ada pengaruh positif yang signifikan tentang komunikasi guru ekonomi terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.<sup>58</sup>

Dari kedua penelitian di atas, terdapat persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan masing-masing peneliti yang telah tercantum, yaitu sama-sama menggunakan variabel komunikasi sebagai variabel x. Akan tetapi setelah penulis melakukan pencarian, penulis menemukan perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan masing-masing peneliti yaitu

<sup>57</sup> Mashitha, *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Minat Siswa di MTs Al-Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, FTK UIN Suska Riau, Skripsi yang tidak dipublikasikan, 2011.

<sup>58</sup> Ririn Ridawati, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Guru Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 3 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu*, FTK UIN Suska Riau, Skripsi yang tidak dipublikasikan, 2013.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat di variabel empati sebagai variabel y, sebagaimana yang penulis teliti berjudul: *"Pengaruh Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Empati Siswa dalam Pembelajaran di SMA Negeri 8 Pekanbaru"*.

### Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus untuk memudahkan peneliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu:

1. Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam (variabel x), operasional pada variabel ini yang digunakan adalah persepsi siswa dalam menilai guru sebagai komunikator dalam pembelajaran. Adapun uraian indikatornya sebagai berikut:
  - a. Guru menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti oleh siswa.
  - b. Guru memahami dengan baik materi yang diajarkan kepada siswa.
  - c. Guru menciptakan suasana yang aktif dalam proses pembelajaran.
  - d. Guru menghargai setiap pendapat dan tindakan positif yang dilakukan oleh siswa.
  - e. Guru menyampaikan pesan dengan cara yang dapat menggugah perhatian dan minat siswa.
  - f. Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk memberikan pendapat atau bertanya ketika dalam proses pembelajaran di kelas.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Guru menggunakan intonasi yang baik dalam menerangkan pembelajaran.
  - h. Guru mampu menyampaikan pesan yang dapat menumbuhkan suatu penghargaan bagi siswa.
2. Empati siswa dalam pembelajaran (variabel y), adapun indikator-indikatornya adalah sebagai berikut :
    - a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
    - b. Siswa tidak melakukan hal yang dapat mengganggu proses pembelajaran.
    - c. Siswa menghargai keberadaan guru yang berada di dalam kelas.
    - d. Siswa tidak membantah terhadap apa yang diperintahkan oleh guru.
    - e. Siswa menghormati dan menghargai guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran.
    - f. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang guru perintahkan.
    - g. Siswa antusias ketika mendengarkan penjelasan guru.
    - h. Siswa mencatat materi yang disampaikan guru.
    - i. Siswa bertanya dan memberikan tanggapan dengan bahasa yang sopan dan santun.

#### D. Asumsi dan Hipotesis

##### 1. Asumsi Dasar

- a. Komunikasi guru dalam proses pembelajaran bervariasi.
- b. Empati siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbeda-beda.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Hipotesis

Berdasarkan asumsi di atas, maka dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh positif yang signifikan antara komunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap empati siswa kelas XI dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 8 Pekanbaru.

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara komunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap empati siswa kelas XI dalam pembelajaran di SMA Negeri 8 Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru Jl. Abdul Muis No. 14, Kel. Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan September-Desember tahun 2018. Pemilihan lokasi ini didasari atas permasalahan yang telah terjadi di sekolah ini.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau benda yang merupakan tempat melekatnya data. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan objek adalah masalah yang menjadi fokus utama penelitian.<sup>59</sup>. Objek penelitian ini adalah pengaruh komunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap empati siswa dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru.

#### C. Populasi dan sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>60</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah

<sup>59</sup>Amri Darwis dan Azwir Salam, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2009), hlm. 39

<sup>60</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 117



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru yang berjumlah 1310 siswa dan guru Pendidikan Agama Islam.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini karena keterbatasan peneliti itu sendiri baik dari segi waktu, dan tenaga. Untuk itu maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi dan harus betul-betul sampel yang representatif.<sup>61</sup> Apabila subjek yang digunakan kurang dari 100 maka diambil semuanya, namun jika subjeknya besar maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% bahkan bisa lebih.<sup>62</sup> Penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive proportional random sampling* yaitu penarikan sampel dengan alasan-alasan khusus tertentu yang berkenaan dengan sampel yang akan diambil serta siswa dengan proporsi kelas yang telah ditentukan.<sup>63</sup>

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI MIPA yang berjumlah 275 orang siswa yang terdiri dari 9 lokal dengan proporsi 30% sebagaimana yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

<sup>61</sup> Amri Darwis dan Azwir Salam, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Disertai Teknik Analisis Data dengan Program MS. Excel dan SPSS*, Pekanbaru: Suska Press, 2009, hlm. 40-41

<sup>62</sup> Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 70

<sup>63</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 172

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.1**  
**Jumlah Siswa**

NO	KELAS	SISWA	Proporsi 30%
1	XI MIPA 1	30	9
2	XI MIPA 2	31	9
3	XI MIPA 3	30	9
4	XI MIPA 4	31	9
5	XI MIPA 5	30	9
6	XI MIPA 6	31	9
7	XI MIPA 7	30	9
8	XI MIPA 8	31	9
9	XI MIPA 9	32	10
Total seluruh siswa		275	82

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 82 orang siswa kelas XI MIPA di SMAN 8 Pekanbaru yang diambil berdasarkan proporsi 30%. Ditambah dengan 1 orang guru Pendidikan Agama Islam.

**D Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Angket atau Kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden.<sup>64</sup> Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa tentang komunikasi guru Pendidikan Agama

<sup>64</sup> *Ibid.*, hlm. 63.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam dalam mengajar dan empati yang ditunjukkan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Pekanbaru.

#### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek (sumber data) dengan dilakukan secara terlibat (partisipasi) dan tidak terlibat (non partisipasi).<sup>65</sup> Observasi ini penulis lakukan dengan cara partisipasi, yaitu observasi yang dilakukan dengan melibatkan peneliti dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung di SMA Negeri 8 dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui komunikasi guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran tersebut.

#### 3. Dokumentasi

Tujuan dokumentasi ini adalah untuk mengumpulkan data-data dari tempat penelitian, seperti informasi tentang sekolah, guru dan siswa, serta data-data yang berkaitan dengan penelitian.

#### B. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh hubungan antara dua variabel (komunikasi guru dan empati siswa dalam pembelajaran), data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) karena kedua variabel penelitian berbentuk data kategori. Adapun rumus perhitungan *chi-square* adalah sebagai berikut :

<sup>65</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), hlm. 62.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$X^2 = \frac{\sum (fo-fh)^2}{Fh}$$

Keterangan :

$Fo$  = Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data.

$Fh$  = Frekuensi yang diharapkan.

$X^2$  = Hasil hitung

0,05 = Taraf signifikansi.

Setelah hasil  $\chi^2$  ditemukan, kemudian dihitung *Koefisien Kontingensi* untuk melihat kekuatan hubungan antar variabel bebas dan terikat dengan rumus:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

KK : Koefisien Kontingensi.

$X^2$  : Chi-square

N : Jumlah responden

Tingkat kuat dan lemahnya korelasi dapat dilihat berdasarkan rentang nilai Koefisien Kontingensi sebagai berikut :

1. Korelasi sangat lemah : 0,000 – 0,199.
2. Korelasi lemah : 0,2 – 0,399.
3. Korelasi sedang : 0,4 – 0,599.
4. Korelasi kuat : 0,6 – 0,799.
5. Korelasi sangat kuat : 0,8 – 0,999.

Hipotesa penelitian ( $H_0$ ) diterima bila nilai  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  tabel, dengan nilai  $p > \alpha$  (0,05), sedangkan hipotesis ditolak apabila nilai  $\chi^2$  hitung  $> \chi^2$  tabel, dengan nilai  $p < \alpha$  (0,05).



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisa data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi guru Pendidikan Agama Islam tergolong baik. Secara kuantitatif diperoleh persentase sebesar 94,72%.
2. Empati/dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara kuantitatif diperoleh persentase sebesar 92,68%.
3. Ada pengaruh yang signifikan penilaian siswa terhadap komunikasi guru Pendidikan Agama Islam dengan empati siswa dalam proses belajar mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Pekanbaru. Secara kuantitatif diperoleh Koefisien Kontingensi 0,882. Angka ini lebih besar dari harga tabel pada taraf signifikan 5 % ( 0,217) dan 1% (0,283).

#### B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan masalah ini dalam upaya meningkatkan gairah belajar siswa dalam proses belajar mengajar, diantaranya:

1. Disarankan kepada setiap guru Pendidikan Agama Islam agar berusaha sedemikian rupa sehingga di mata siswa-siswi guru Pendidikan Agama Islam adalah guru atau figur yang memiliki komunikasi yang baik dan menarik. Hal ini dapat diraih antara lain dengan cara melatih komunikasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- itu sendiri baik sewaktu proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang mana dapat dijadikan contoh teladan bagi semua siswa.
2. Guru Pendidikan Agama Islam hendaklah menyadari bahwa komunikasi mereka dapat mempengaruhi empati para siswanya dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya akan berpengaruh pula kepada hasil belajar siswa.
  3. Kepada kepala sekolah dan pihak-pihak terkait (Dinas Pendidikan dan Departemen Agama ) disarankan agar melakukan pembinaan terhadap guru-guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru terutama dalam hal berkomunikasi (kompetensi sosial).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amir, Mafri. 1999. *Etika Komunikasi Massa (Dalam Pandangan Islam)*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- As-Sa'di, Abdurrahman bin Nashir. 2007. *Tafsir As-Sa'di 2 (Edisi Indonesia)*. Jakarta: Pustaka Sahifa
- Cangra, Hafid. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darwis, Amri dan Azwir Salam. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Darwis, Amri. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Suska Press
- Darwis, Amri dan Azwir Salam. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Disertai Teknik Analisis Data dengan Program MS. Excel dan SPSS*. Pekanbaru: Suska Press
- Golleman, D. 1996. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kementrian Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syaamil Quran.
- Mashitha. 2011. *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Minat Siswa di MTs Al-Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. FTK UIN Suska Riau, Skripsi yang tidak dipublikasikan.
- Naim, Ngainun. 2011. *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nofrion. 2016. *Komunikasi Pendidikan (Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran)*. Jakarta: Kencana.
- Redawati, Ririn. 2013. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Guru Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 3 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu*. FTK UIN Suska Riau, Skripsi yang tidak dipublikasikan.
- Redwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saefullah, Ujang. 2013. *Kapita Selekta Komunikasi (Pendekatan Agama dan Budaya)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Saleh, Muwafik. 2012. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*. Jakarta: Erlangga.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartono. 2004. *Menjalin Komunikasi Otak dan Rasa*. Jakarta: Elex Media.
- Umar, M dan Ahmadi Ali. 1992. *Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005
- Yusuf, Kadar M. 2015. *Tafsir Tarbawi (Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan)*. Jakarta: Amzah
- Widjaja, H.A.W. 2010. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Askara





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL**  
**INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI *PRODUCT MOMENT***

Besarnya " <i>r</i> " <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,00 - 0,200	Korelasi antara variabel X dengan variabel Y sangat lemah/rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi
0,200 - 0,400	Korelasinya lemah atau rendah
0,400 - 0,700	Korelasinya sedang atau cukup
0,700 - 0,900	Korelasinya kuat atau tinggi
0,900 - 1,000	Korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax

**PENGESAHAN PERBAIKAN**  
**UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Amrullah Suhain  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11411100466  
 Hari/Tanggal Ujian : Jumat, 21 September 2018  
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Empati Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Khoul Syuaib, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Drs. Marwan Gaffar, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui  
 Wakil Dekan I  
 Drs. Alimuddin, M.Ag  
 NIP. 196609241995031002

Pekanbaru,.....  
 Peserta Ujian Proposal  
 Amrullah Suhain  
 NIM. 1141100466

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANGKET**

**INSTRUMEN PENELITIAN TENTANG KOMUNIKASI GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH  
ATAS NEGERI 8 PEKANBARU**

**PENGANTAR**

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data tentang Komunikasi Guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru. Siswa diharapkan mengisi dengan yang sebenarnya (jujur), sesuai dengan keadaan anda dan sesuai menurut apa yang anda pikirkan dan rasakan. Isi angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa dan identitas akan dirahasiakan.

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Bacalah pernyataan yang ada di lembar angket
2. Berikan tanda *Chek list* (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia
3. Isilah alternatif jawaban pada lembar angket, alternatif jawaban yang dipilih antara lain
 

<b>S</b>	<b>: Setuju</b>	<b>: 3</b>
<b>KS</b>	<b>: Kurang Setuju</b>	<b>: 2</b>
<b>TS</b>	<b>: Tidak Setuju</b>	<b>: 1</b>
4. Atas kejujuran dan keikhlasan anda mengisi angket ini sebagai jawaban anda, kami ucapkan terima kasih.

NO	PERTANYAAN/PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN		
		S	KS	TS
1	Guru menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti saat menjelaskan materi pelajaran			
2	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik			
3	Guru menggunakan berbagai sumber sebagai bahan untuk menyampaikan pelajaran			
4	Guru mampu menciptakan suasana komunikasi yang menyenangkan dalam pembelajaran			
5	Guru selalu merespon positif setiap tindakan yang dilakukan oleh siswa			
6	Guru menghargai setiap pendapat siswa dalam pembelajaran			
7	Guru menegur siswa yang melakukan kesalahan dengan bahasa yang baik			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Ekspresi yang guru perlihatkan sesuai dengan materi yang disampaikan			
9	Guru menyampaikan pesan materi pelajaran yang dapat menggugah perhatian dan minat siswa			
10	Guru tidak berkomunikasi dengan siswa yang aktif saja			
11	Guru menggunakan intonasi yang baik dalam menerangkan pelajaran			
12	Guru memberikan motivasi yang dapat menumbuhkan semangat bagi siswa			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INSTRUMEN PENELITIAN TENTANG EMPATI SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 8 PEKANBARU**

**PENGANTAR**

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data tentang Empati Siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru. Siswa diharapkan mengisi dengan yang sebenarnya (jujur), sesuai dengan keadaan anda dan sesuai menurut apa yang anda pikirkan dan rasakan. Isi angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa dan identitas akan dirahasiakan.

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Bacalah pernyataan yang ada di lembaran angket
2. Berikan tanda *Chek list* (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia
3. Isilah alternatif jawaban pada lembar angket, alternatif jawaban yang dipilih antara lain
 

**S** : Setuju : 3  
**KD** : Kadang-kadang : 2  
**TP** : Tidak Pernah : 1
4. Atas kejujuran dan keikhlasan anda mengisi angket ini sebagai jawaban anda, kami ucapkan terima kasih.

NO	PERTANYAAN/PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN		
		S	KD	TP
1	Saya selalu membawa buku paket pelajaran PAI sesuai yang dianjurkan oleh guru			
2	Saya selalu berada di dalam kelas sebelum guru datang untuk mengajar			
3	Saya tidak berkeliaran di luar kelas saat jam pelajaran sedang berlangsung			
4	Saya memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru			
5	Saya tidak bermain gadget dan berbicara dengan teman saat guru sedang menjelaskan pelajaran			
6	Saya selalu mentaati setiap perintah yang diberikan oleh guru			
7	Saya tidak membantah ketika guru menegur kesalahan saya			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dan menyelesaikannya tepat waktu			
9	Saya selalu mendengarkan setiap penjelasan yang guru sampaikan mengenai pertanyaan atau pendapat teman yang bertanya			
10	Saya bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran dengan bahasa yang santun			
11	Saya tidak menyanggah pembicaraan teman yang sedang memberikan tanggapan			
12	Saya mencatat hal-hal penting yang telah guru sampaikan			





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/19740/2018  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 13 November 2018

Kepada

Yth. Dra. Afrida, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AMRULLAH SUHAIRI

NIM : 11411100466

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH KOMUNIKASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP EMPATI SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 8 PEKANBARU

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Animuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 211129

### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
  - (a.) Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Afrida, M.Ag
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19660113 199503 2 001
3. Nama Mahasiswa : Amrullah Suhairi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11411100466
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	22 Mei 2018	Teknik Penulisan		
2.	6 Agustus 2018	Metode Penelitian		
3.	27 Agustus 2018	Acc untuk diseminarkan		

Pekanbaru, 1-10-2018  
Pembimbing,

Dra. Afrida, M.Ag  
NIP. 19660113 199503 2 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8176/2018  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 27 April 2018

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMAN 8 PEKANBARU  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : AMRULLAH SUHAIRI  
NIM : 11411100466  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an, Dekan  
Wakil Dekan II

Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.  
NIP. 19720828 200604 1 002





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/19285/2018  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 05 November 2018 M

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : AMRULLAH SUHAIRI  
 NIM : 11411100466  
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2018  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH KOMUNIKASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP EMPATI SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS 8 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8 PEKANBARU  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 Oktober 2018 s.d 17 Desember 2018)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
 Dekan  
  
 Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
 Rector UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**

JL. CUT NYAK DIEN NO 3 TELP. 076122552 / 076121553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 09 NOV 2018

No : 800/Disdik/1.3/2018/11052  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Riset / Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Suska Riau  
di-  
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/15356 Tanggal 8 November 2018 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : AMRULLAH SUHAIRI  
NIM : 114111004660  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jenjang : S1  
Alamat : JL.WONOSARI NO.27,KEL.TANGKERANG TENGAH KEC. M  
Judul Penelitian : PENGARUH KOMUNIKASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP EMPATI SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 8 PEKANBARU

Izin Riset / Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS



R AHMAD SUHENDRA, SE  
Pembina  
NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:  
Kepala SMAN 8 Pekanbaru di Pekanbaru



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SN : 10404019

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 8 PEKANBARU  
AKREDITASI - A**

Jl. Abdul Muis No. 14 Pekanbaru Telp. 0761-23073, 853758, Fax. 0761-23073



NSS : 301096

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN/RISET  
NOMOR : 070 / SMAN 8 / 2018 / 719**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas ( SMA)  
Negeri 8 Pekanbaru , dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : AMRULLAH SUHAIRI  
N I M : 114111004660  
Program Study : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1

Jama tersebut diatas telah melaksanakan Riset pada Tanggal 19 November s.d 23 November  
2018 Dengan Judul Penelitian :

**“ Pengaruh Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Empati Siswa dalam  
Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru ”**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat  
dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 26 November 2018  
Kepala Sekolah,

Tavip Tria Candra, S. Pd  
NIP. 196503081990 021002





### REKAPITULSASI HASIL ANGKET TENTANG KOMUNIKASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	TOTAL	KATEGORI
1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	33	Baik
2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	22	Kurang baik
3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	33	Baik
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	33	Baik
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Baik
6	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	28	Baik
7	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	33	Baik
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	34	Baik
9	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	27	Baik
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35	Baik
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	Kurang baik
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Baik
13	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	30	Baik
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34	Baik
16	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	30	Baik
17	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	24	Kurang baik
18	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Baik
19	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	30	Baik
20	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	32	Baik
21	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	30	Baik
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	31	Baik
23	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	31	Baik
24	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	33	Baik
25	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	23	Kurang baik
26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	33	Baik
27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	34	Baik
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Baik
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Tidak baik
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	34	Baik
31	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	33	Baik
32	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	31	Baik
33	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	32	Baik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	24	Kurang baik
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Baik
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Baik
37	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	33	Baik
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Baik
39	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	30	Baik
40	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	30	Baik
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Baik
42	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	32	Baik
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	Baik
44	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	Baik
45	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	31	Baik
46	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	33	Baik
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	Kurang baik
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	Baik
49	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	Baik
50	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	32	Baik
51	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	30	Baik
52	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	32	Baik
53	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35	Baik
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Baik
55	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35	Baik
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	Kurang baik
57	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	30	Baik
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Baik
59	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34	Baik
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Tidak baik
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Baik
62	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	24	Kurang baik
63	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	30	Baik
64	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	33	Baik
65	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	32	Baik
66	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	24	Kurang baik
67	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	31	Baik
68	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	34	Baik
69	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	32	Baik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

70	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	30	Baik
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Baik
72	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	33	Baik
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Baik
74	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	33	Baik
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Baik
76	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	29	Baik
77	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	32	Baik
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Baik
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Baik
80	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	34	Baik
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	Baik
82	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	32	Baik



## REKAPITULSASI HASIL ANGKET TENTANG EMPATI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	TOTAL	KATERGORI
1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	32	Berempati
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Tidak berempati
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35	Berempati
4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	31	Berempati
5	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	33	Berempati
6	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	26	Berempati
7	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	32	Berempati
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35	Berempati
9	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	32	Berempati
10	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	32	Berempati
11	3	2	3	2	2	2	3	1	2	1	3	2	26	Berempati
12	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	31	Berempati
13	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	32	Berempati
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Tidak berempati
15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	33	Berempati
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	33	Berempati
17	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	24	Kurang berempati
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	33	Berempati
19	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	27	Berempati
20	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	Berempati
21	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	32	Berempati
22	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	29	Berempati
23	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	31	Berempati
24	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	33	Berempati
25	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	22	Kurang berempati
26	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	30	Berempati
27	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	33	Berempati
28	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	32	Berempati
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Tidak berempati
30	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	31	Berempati

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	34	Berempati
32	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	30	Berempati
33	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	30	Berempati
34	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	22	Kurang berempati
35	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	30	Berempati
36	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	31	Berempati
37	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	32	Berempati
38	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	31	Berempati
39	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	30	Berempati
40	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	29	Berempati
41	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	31	Berempati
42	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	30	Berempati
43	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	34	Berempati
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	Berempati
45	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	29	Berempati
46	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	32	Berempati
47	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	27	Berempati
48	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	32	Berempati
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	Berempati
50	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	30	Berempati
51	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	29	Berempati
52	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	30	Berempati
53	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	31	Berempati
54	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	30	Berempati
55	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	33	Berempati
56	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	21	Kurang berempati
57	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	34	Berempati
58	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	30	Berempati
59	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	31	Berempati
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Tidak berempati
61	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	30	Berempati
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	23	Kurang berempati

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

63	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	27	Berempati
64	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	28	Berempati
65	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	31	Berempati
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Tidak berempati
67	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	33	Berempati
68	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	30	Berempati
69	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	30	Berempati
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	Kurang berempati
71	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	28	Berempati
72	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35	Berempati
73	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	24	Kurang berempati
74	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	31	Berempati
75	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	30	Berempati
76	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	29	Berempati
77	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	24	Kurang berempati
78	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	32	Berempati
79	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	34	Berempati
80	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	30	Berempati
81	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	28	Berempati
82	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	29	Berempati



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Amrullah Suhairi**, lahir di Pekanbaru 13 September 1996. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Sunari dan Salbiah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 048 Pekanbaru lulus pada tahun 2008, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang SLTP yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pekanbaru, lulus pada tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan kejenjang SLTA yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan studi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,77 serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU